



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BABI

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari banyak orang melakukan kegiatan bisnis, kegiatan bisnis yang dilakukan adalah dengan melakukan jual beli produk berupa barang maupun jasa. Belakangan ini mulai marak bisnis kecil berbasis teknologi yang sering disebut dengan bisnis *start-up*. Bisnis *start-up* ini pada umumnya berasal dari ide kecil dan sederhana yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat ekonomi sebagai alternatif dengan lebih mudah dan cepat. Kendala bisnis *startup* yang paling sering muncul adalah dari sisi strategi dan finansial, Banyak *entrepreneur* yang memiliki ide bisnis namun tidak mempunyai cukup wawasan dan pengetahuan tentang bisnis serta kurangnya dukungan dari sisi finansial. Melihat adanya peluang yang cukup banyak, maka mulai bermunculan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang bisnis inkubasi, yaitu membantu para pemilik bisnis *start-up* mendapatkan cukup pengetahuan mengenai bisnis dan mengembangkan bisnisnya dengan dukungan secara finansial dan bimbingan dari *mentor* dan *experts* di bidang *start-up* yang dijalankan sampai bisnis *start-up* tersebut stabil

Pernyataan yang ditulis oleh Sutan Mudo dari situs https://id.techinasia.com/ bahwa *start-up* merupakan suatu bisnis yang baru berkembang. Namun lebih identik dengan bisnis yang bersentuhan teknologi, web, dan internet. Karakteristik perusahaan *start-up* antara lain:

- 1. Berusia kurang dari 3 tahun
- 2. Jumlah pegawai kurang dari 20 orang
- 3. Pendapatan kurang dari \$100,000/tahun
- 4. Masih dalam tahap berkembang dan umumnya beroperasi dibidang teknologi
- 5. Produk yang dibuat umumnya berupa aplikasi dalam bentuk *digital*, produk pengganti dan jasa

6. Beroperasi melalui website (web-based)

Perkembangan bisnis *start-up* di Indonesia cukup pesat. Menurut survey yang diambil dari dailysocial.net, bahwa saat ini setidaknya teradapat lebih dari 1500 *start-up* lokal yang ada di Indonesia. Dengan potensi pengguna internet di Indonesia yang semakin meningkat dari tahun ke tahunnya, tentunya mendirikan sebuah *start-up* merupakan hal yang cukup menjanjikan dan berpotensi tinggi. *Start-up* di Indonesia dibagi ke dalam tiga macam kelompok, mulai dari pencipta game, aplikasi bertema edukasi dan *e-commerce*.

Bisnis *start-up* mulai berkembang di Indonesia pada akhir tahun 2000. Bisnis *start-up*sebagian besar merupakan bisnis yang bersentuhan langsung dengan dunia maya, namun pada dasarnya bisnis *start-up* merupakan bisnis yang belum lama beroperasi dan sedang berkembang dengan menggunakan kekuatan teknologi. *Start-up* lokal yang ada di Indonesia sudah mencapai ribuan jumlahnya dan tidak sedikit yang mengalami kesuksesan. Faktor kesuksesan para startup umumnya didukung oleh 4 hal yaitu:

- 1. Kualitas tim *start-up* yang selalu melakukan eksplorasi ide-ide baru yang kemudian dibungkus menjadi suatu produk yang memiliki *value* menarik yang dapat ditawarkan ke *target market*
- 2. Dukungan finansial dari para *investor*, dengan adanya dana sponsor ini membuat para *start-up* menjadi lebih bisa menggali dan melebarkan sayap perusahaanya
- 3. *Start-up* sangat identik dengan teknologi, dan untuk saat ini sudah banyak sekali masyarakat Indonesia yang sadar akan teknologi sehingga *target market* menjadi besar
- 4. Potensi pasar di Indonesia sangat besar

Perusahaan yang bergerak di bidang bisnis inkubasi untuk mendukung bisnis *start-up* dari segi pengetahuan dan finansial sudah terhitung lebih dari 5 perusahaan di Indonesia, salah satunya adalah Global Entrepreneurship Program Indonesia (GEPI) merupakan perusahaan *non-profit* yang mempunyai program *boot-camp* (*pre-incubation*) dan program*incubation* itu sendiri atau sering disebut dengan Ciputra GEPI

Incubator yang merupakan program untuk membantu para start-up dalam mengembangkan bisnis. Program boot-camp atau pre-incubation merupakan program yang berlangsung selama enam bulan dan untuk targetnya lebih ditujukan kepada para entrepreneur yang masih dalam tahap ide dan membutuhkan bantuan eksekusi untuk pengembangan ide bisnisnya. Pada program ini juga para peserta boot-camp akan ditemui dengan coach dalam coaching session, pada sesi inilah para peserta akan mendapatkan pembelajaran dan bimbingan dari para coach. Berbeda dengan program incubation yang merupakan tingkatan yang lebih advance dari program boot-camp, program ini berlangsung lebih lama enam bulan dan untuk target pesertanya juga berbeda. Untuk peserta boot-camp yang dinilai layak dan mampu untuk mengembangkan bisnisnya lebih lanjut ke tahap berikutnya maka dapat melanjutkan "kelas" ke program incubation. Dalam program ini peserta akan diberikan mentoring session, bertemu dengan para expertsdan akses ke pendanaan dengan melakukan presentasi bisnis di depan investor. GEPI didirikan secara resmi pada tahun 2011, merupakan bagian dari inisiatif global yaitu Global Entrepreneurship Program (GEP) yang dimulai oleh Barrack Obama dan Hillary Clinton dengan tujuan untuk mensupport bisnis start-up (entrepreneurship) di negara berkembang untuk memajukan perekonomian di negara tersebut.



Gambar 1.1. Logo Global Entrepreneurship Program Indonesia (GEPI)

Sumber: www.google.com/gepi+logo

Business incubator merupakan sebuah sarana yang memberikan pelatihan, mentoring, coachingdan pembekalan bagi start-up agar bisnisnya menjadi lebih mature dan siap untuk dilepas di pasar. Manfaat business incubator ini lebih dirasakan oleh para pemilikstart-up yang membutuhkan bimbingan dan arahan terhadap tantangan-

tantangan yang dihadapi oleh para *start-up*. Rata-rata, *business incubator* dapat memberikan para *start-up* akses ke *investor* atau akses pendanaan bagi *start-up* yang dinilai layak dan mempunyai potensi besar pada masa yang akan datang. Lain hal dengan *co-working space* yang merupakan bentuk penyewaan *space* atau tempat yang biasanya diperuntukan bagi para *start-up*karena*start-up* merupakan bisnis kecil dan membutuhkan tempat kerja layaknya sebuah kantor namun hanya untuk kapasitas 2 – 10 orang, sehingga daripada para *start-up* menyewa gedung perkantoran yang pada akhirnya bersifat *waste* maka *business incubator* biasanya menyediakan *co-working space* bagi para *start-up* untuk menyewa *space* untuk dijadikan sebagai kantornya. *Co-working space* di Indonesia juga terbilang sudah cukup banyak dan tidak kalah juga banyak peminatnya yang tentunya berasal dari *start-up*. Berikut merupakan data *business incubators* yang ada di Indonesia:

No.	Nama Business	Tahun	Lokasi	Keterangan	Fokus
	Incubator	berdiri			
1.	Indigo Incubator	2013	Bandung	Merupakan	Tidak memiliki
	300			program	fokus start-up
	74			inkubator	tertentu, karena
				start-up dari	setiap tahunnya
				Telkom	memiliki tema
					yang berbeda
2.	Ciputra GEPI	2011	Jakarta	Merupakan	Fokus CGI adalah
	Incubator (CGI)			program	untuk start-up
				inkubator di	tahap awal
				bawah	
				naungan	
				Ciputra	
3.	Kolaborasi	Maret 2013	Bandung	Sampai	Diperuntukkan
				February 2015	bagi pelaku bisnis
				terdapat 15	online ataupun
				start-up yang	offline

				berada dalam	
				didikan	
				Kolaborasi	
4.	Startup Surabaya	November	Surabaya	Dikelola oleh	Terbuka bagi start-
		2014		Kibar dan	up yang ada di
	- 4			Pemerintah	Surabaya
	, 1			Kota Surabaya	
5.	Skystar Ventures	Akhir tahun	Tangerang	Merupakan	Terbuka untuk
		2013		program	umum dan
				inkubator yang	mahasiswa
				dikembangkan	Universitas
				oleh Kompas	Multimedia
				Gramedia	Nusantara
	1000			Group dan	
				Universitas	
	7			Multimedia	
	1			Nusantara	
6.	Inkubator Bisnis	2012	Bali	Program	Fokus dari
	Primakara			inkubasi dari	Inkubator Bisnis
				STMIK	Primakara ini
				Primakara	lebih kepada
				yang ditujukan	Mahasiswa
				bagi	STMIK Primakara
				mahasiswa	
				kampus	
				tersebut	
7.	Binus Start-up	2013	Jakarta	Program	Mahasiswa Binus
	Accelerator			inkubasi dari	University
				Binus	
				University	
				University	

8.	KapanLagi	February	Jakarta	Program	Belum	ada
	Network	2014		inkubasi dari	kelanjutan	
				perusahaan		
				KapanLagi		

Gambar 1.2. Perbandingan business incubator yang ada di Indonesia

Sumber: https://id.techinasia.com/daftar-program-inkubator-akselerator-startup-indonesia

Munculnya *co-working space* di Indonesia beriringan dengan banyaknya perusahaan *start-up* yang berdiri, berikut daftar *co-working space* yang ada di di Jakarta beserta dengan perbandingan masing-masing *co-working space*:

No.	Nama Co-Working	Lokasi	Fasilitas	Harga
	Space			
1.	GEPI	DBS Bank	4 ruang meeting,	Rp 1,000,000
	3	Tower. Ciputra	free flow mineral	per bulan
	7	World 1. Level 9.	water, print/scan,	
	74		ruang membaca,	
			area parker, 24/7,	
			personal locker,	
			wifi, event space	
2.	EV Hive	Jl. Kyai Maja no.	2 tipe ruangan	Rp 2,000,000
		39, Jakarta	(<i>private</i> dan	per bulan
		Selatan	public), wifi,	
		11 10 00 1	ruangan tanpa	
			sekat, vertical	
			garden, personal	
			locker, 09.00 –	
			18.00	
3.	Conclave	Jl. Wijaya 1 No.	Ruang auditorium	Rp 200,000

		5C, Jakarta	kapasitas 125	per hari, Rp
		Selatan, 12170	orang, wifi, ruang	3,000,000 per
			rapat, 08.00 –	bulan, Rp
			16.00	125,000,000
				per tahun
4.	Kolega	LIMATIGA	Ruang meeting,	Rp 20,000 per
		Building 3rd floor	free printing, wifi,	jam
	Acres 100	(above Comic	socially	(individu), Rp
		Cafe). Jl. Tebet	networking, Senin	1,000,000 per
		Raya no. 53.	– Minggu 09.00 –	bulan (per
		Jakarta 12810	21.00	tim)
		INDONESIA		
5.	CoWorkinc	WIMO Building,	Ruang meeting,	Rp 3,000,000
		3rd fl. Jl. Kemang	wifi, high speed	per bulan
		I/No. 07 Jakarta	<i>internet</i> , sofa	
	1	12730, Indonesia		
6.	Tier Space	Jl. Bakti No. 10,	Ruang meeting,	Rp 1,250,000
	7.0	Jakarta Selatan,	wifi, praying room,	per bulan,
		12180	print/scan, lounge	meeting toom
			area, parker, skype	Rp 75,000,
			booth, Senin –	conference
			Jumat 09.00 -	room Rp
			22.00, Sabtu –	125,000
			Minggu 10.00 -	
		11/	16.00	
7.	Kedasi	Jl. Cempaka Atas	Wifi, free coffee,	Rp 1,200,000
		no,24, Jati Pulo –	meeting room,	per bulan,
		Tomang, Jakarta	game room, Senin	meeting room
		Barat 11420,	– Jumat 09.00 –	Rp 75,000,
		Indonesia	20.00	private office

				Rp 6,000,000
				per bulan
8.	Biline Space	Jl. Prapanca Raya	Wifi, meeting room,	Rp 500,000
		no 12-13,	sport bar, outdoor	per bulan,
	-46	Kebayoran	area, free flow	Meeting room
	4	Baru,Jakarta	drimk, Senin -	Rp 250,000 /
		Selatan 12160	Jumat 09.00 –	2 jam
	According to	Phone: (021)	20.00	h.
		7203763		
9.	Freeware Space	Kemang Jl.	Wifi, meeting room,	Rp 1,350,000
		Bangka XII No 4,	parking space,	per bulan
		Jakarta Selatan	showers, fitness	
		12720	area, garden,	0.00
			private office, 24/7	
10.	Rework	Cityloft	Wifi, locker, mail	Rp 2,000,000
		Sudirman, Unit	handling, ruang	per bulan
	7	2601-2603,Jl KH	meeting, event	
		Mas Mansyur	space	
		Kav 121,Jakarta		

Gambar 1.3. Daftar *co-working space* di Jakarta Sumber : CGI Database

Perusahaan yang memiliki program inkubasi dan co-working space terbilang cukup banyak di Jakarta dan Indonesia, dengan semakin banyaknya perusahaan sejenis maka semakin besar juga persaingan yang ada, tentu saja hal ini menjadi salah satu kendala bagi incubator maupun co-working space. Seperti halnya program inkubasi, kendala utama yang dihadapi adalah mentor / coach bagi para start-up, program yang diadakan apakah mempunyai value added tersendiri bagi start-up, untuk perusahaan yang memiliki core program inkubasi, maka kendala yang secara umum dihadapi adalah untuk menjalin relasi dengan mentors, experts, coach, dan juga investors. Berbeda dengan co-working space yang dimana tidak semua co-working space bagi para penyewanya harus memiliki perusahaan start-up, dan kendala

utamanya lebih kepada apa saja yang ditawarkan oleh kompetitor seperti fasilitasnya, strategis atau tidaknya wilayah *co-working space*, berapa harganya dan berapa lama jam kerja yang dapat digunakan

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari praktik kerja magang ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan Departement *Finance and Accounting* dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan dengan mengaplikasikan teori-teori yang sudah pernah dipelajari sebelumnya di Universitas. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari praktik kerja magang ini, yaitu:

- Memperoleh pengalaman dan pelatihan dalam dunia kerja yang sesungguhnya dalam kehidupan nyata yang fokusnya ke bagian keuangan
- Menerapkan dan mengaplikasikan kemampuan dan ilmu pengetahuan mahasiswa melalui teori-teori yang telah diperoleh secara akademik di bidang keuangan
- Memperoleh pengetahuan tentang peran department finance and accounting suatu perusahaan terutama di non-profit organization yang bergerak di bidang Business Incubator
- Mempelajari detail tentang seluk beluk standar kerja yang professional sebagai bekal dalam menjalani jenjang karir yang sesungguhnya
- Mendapatkan *networking* kesempatan kerja (untuk mengembangkan jaringan kontak professional yang dapat berguna sebagai referensi di masa depan)
- Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan S1 FakultasBisnis Program Studi Manajemen di Universitas Multimedia Nusantara

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Program Kerja Magang ini dilakukan sesuai dengan ketentuan Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara, yaitu 60 hari kerja dan dalam setiap harinya melakukan pekerjaan mengikuti jam perkantoran yaitu 9 jam.

Pelaksaan kegiatan Kerja Magang sebagai berikut:

Nama Perusahaan : Global Entrepreneurship Program Indonesia (GEPI)

Alamat : DBS Bank Tower, Ciputra World 1, Level 9.

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5

Jakarta 12940 – Indonesia

Waktu Pelaksaan : 25 Januari 2016 – 29 April 2016

Waktu Operasional : Senin – Jumat, Pukul 09.00 – 18.00

Posisi Magang : Finance and Accounting Department

1.3.2. Prosedur Kerja Magang

Berikut merupakan prosedur kerja magang yang dilakukan oleh penulis sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh Universitas Multimedia Nusantara dan Global Entrepreneurship Program Indonesia (GEPI):

- a. Melakukan pencarian perusahaan yang membuka lowongan magang untuk posisi finance
- b. Mengirimkan *Curriculum Vitae* kepada bagian rekrutmen Global Entrepreneurship Program Indonesia (GEPI)
- c. Mengajukan surat permohonan kerja magang dengan melampirkan transkrip nilai sementara dari Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara yang disetujui dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi Manajemen
- d. Melakukan *Interview* dengan *Executive Director* Global Entrepreneurship Program Indonesia (GEPI) pada hari Senin, 11 Januari 2016

- e. Mulai efektif bekerja dimulai pada tanggal 25 Januari 2016
- f. Memberikan surat pengantar magang yang kepada perusahaan
- g. Mendapatkan surat balasan atas surat pengantar magang, yaitu surat penerimaan kerja magang dari perusahaan kepada pihak universitas
- h. Melakukan proses kerja magang selama 60 hari dan 9 jam setiap harinya
- i. Melakukan bimbingan magang dengan dosen pembimbing magang yang telah ditentukan oleh pihak universitas
- j. Melakukan penyusunan Laporan Kerja Magang
- k. Sidang kerja magang sebagai hasil pertanggungjawaban kerja magang

1.4.Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan kerja magang ini dilakukan dengan metode dan sistematika penulisan dengan format yang ditentukan dan diatur dalam buku "Panduan Kerja Magang Manajemen" tahun 2015 yang secara khusus disusun untuk Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara, dengan bentuk struktur sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian awal Laporan Kerja Magang, bab 1 pendahuluan membahas mengenai latar belakang bidang praktik kerja magang, maksud dan tujuan kerja magang serta waktu pelaksaan kerja magang dan prosedur pelaksanaan kerja magang

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis memaparkan profil perusahaan secara detail mulai dari sejarah singkat, visi dan misi, tujuan perusahaan, struktur organisasi, program kerja perusahaan dan gambaran umum department finance and accounting tempat penulis melaksanakan kerja magang, serta dilengkapi dengan tinjauan pustaka yang mendukung teori-teori terkait yang berhubungan dengan topik laporan kerja magang

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab ketiga ini, penulis menguraikan secara detail mengenai tugas-tugas yang dilakukan pada saat praktik kerja magang dengan kendala-kendala yang terjadi dan apa saja solusi yang dilakukan atas kendala dan masalah yang ditemukan

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir dari laporan kerja magang ini, pada bab ini penulis menarik kesimpulan mulai dari teori apa saja yang digunakan dan kemudian dikaitkan dengan realisasi kerja di Global Entrepreneurship Program Indonesia (GEPI). Penulis juga memberikan saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan maupun pelaksanaan kerja di Global Entrepreneurship Program Indonesia (GEPI).

